HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN LITERASI KESEHATAN TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOMYOS SUDARSO PONTIANAK

SINTA MAHARANI

I1011221075

Skripsi

Disusun sebagai salah satu syarat utnuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN LITERASI KESEHATAN TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOMYOS SUDARSO PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material pada

SINTA MAHARANI

I1011221075

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M.Biomed	dr. Zulfa Khairunnisa Ishan, M.Sc
NIP. 198602112012012122003	NIP. 199702152024062001

Penguji I	Penguji II
dr. Mistika Zakiah, M.Biomed	Asmaurika Pramuwidya, S.ST, M.Kes
NIP. 198806032015042003	NIP. 199008072024062002

Mengetahui

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Tanjungpura

dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked

NIP.198110042008012011

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

NOMOR: 9445/UN22.9/TD.06/2025

Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas Nama: Sinta Maharani

Tanggal: 25 September 2025

TIM PENGUJI SKRIPSI

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M.Biomed NIP. 198602112012012122003	III/d	
2. SEKRETARIS	dr. Zulfa Khairunnisa Ishan, M.Sc NIP. 199702152024062001	III/b	
3. PENGUJI I	dr. Mistika Zakiah, M.Biomed NIP. 199008072024062002	III/c	
4. PENGUJI II	Asmaurika Pramuwidya, S.ST, M.Kes NIP. 199008072024062002	III/b	

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Sinta Maharani
NIM	:	I1011221075
Program Studi	:	Kedokteran
Fakultas	:	Kedokteran
Universitas	:	Tanjungpura

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

"Hubungan Dukungan Sosial dan Literasi Kesehatan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Komyos Sudarso Pontianak"

adalah hasil karya saya sendiri dan ditulis tanpa menggunakan bantuan sistem kecerdasan buatan berjenis *Large Language Model* (LLM), termasuk namun tidak terbatas pada ChatGPT, GPT-4, dan sejenisnya, baik secara keseluruhan maupun sebagian dalam penulisan naskahnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau melibatkan pelanggaran etika akademik, termasuk penggunaan LLM secara tidak sesuai, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Fakultas Kedokteran dan Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 22 September 2025



SINTA MAHARANI

I1011221075

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN LITERASI KESEHATAN TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOMYOS SUDARSO PONTIANAK

Sinta Maharani[1], Syarifah Nurul Yanti R.S.A[2], Zulfa Khairunnisa Ishan[3]

INTISARI

Latar Belakang: Ketidakpatuhan dalam mengonsumsi obat menjadi salah satu faktor tingginya beban mortalitas dan morbiditas penyakit kardiovaskular seperti hipertensi. Kepatuhan minum obat menjadi aspek penting dalam keberhasilan proses pengobatan. Dukungan sosial dan literasi kesehatan menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan minum obat pasien hipertensi. **Tujuan.** Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan dukungan sosial dan literasi kesehatan terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Komyos Sudarso Pontianak **Metodologi:** Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analitik observasional pendekatan *cross-sectional* dengan jumlah total sampel 96 pasien. Variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan sosial dan literasi kesehatan serta variabel terikatnya adalah kepatuhan minum obat. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan Uji *Chi-Square* untuk melihat hubungan antara dua variable. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi (p=1,00) dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara literasi kesehatan dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi (p=0,3) **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan literasi kesehatan terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Komyos Sudarso Pontianak.

Kata Kunci: Hipertensi, Kepatuhan minum obat, Dukungan Sosial, Literasi Kesehatan

---

1) Program Studi Kedokteran, Fakultas kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat
2) Departemen Farmakologi, Fakultas kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat
3) Departemen Pendidikan Kedokteran dan Bioetika, Fakultas kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat

?

THE RELATIONSHIP OF SOCIAL SUPPORT AND HEALTH LITERACY ON COMPLIANCE WITH MEDICATION IN HYPERTENSION PATIENTS IN THE WORKING AREA OF THE KOMYOS SUDARSO PONTIANAK HEALTH CENTER

Sinta Maharani[1], Syarifah Nurul Yanti R.S.A[2] Zulfa Khairunnisa Ishan[3]

ABSTRACT

Background: *Non-adherence to medication is one of the contributing factors to the high burden of mortality and morbidity from cardiovascular diseases, such as hypertension. Medication adherence is a crucial aspect in the successful of treatment process. Social support and health literacy are among the factors that can improve medication adherence among patients with hypertension.* ***Objective:*** *The aim of this research is to determine the relationship between social support and health literacy on medication adherence for hypertensive patients in the Komyos Sudarso Pontianak Health Center.* ***Methodology:*** *This research was conducted using observational analytical methods with a cross-sectional approach with a sample size of 96 patient. The independent variable is social support, health literacy and dependent variable medication adherence. Statistical analysis was carried out using the Chi-Square Test.* ***Results:*** *The research findings indicate that there is no significant relationship between social support and adherence (p=1,00) and there is no significant relationship between health literacy and adherence to medication in hypertensive patients with a value of (p=0.3).* ***Conclusion:*** *There is no significant relationship between social support and health literacy with adherence to medication in hypertensive patients in the working area of Puskesmas Komyos Sudarso Pontinak.*

Keywords: Hypertension, medication Adherence, Social Support, Health Literacy

---

1) *Medical Study Program, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan*
2) *Departement of Pharmacology, Medical Study Program, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan*
3) *Departement of Medical Education and Bioethics, Medical Study Program, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Rabb semesta alam yang telah mengatur segala hal, sehingga tidak ada segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketetapannya. Atas berkat, rahmat, dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: ”Hubungan Dukungan Sosial dan Literasi Kesehatan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Komyos Sudarso Pontianak”. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Bersama segala kerendahan hati, penulis ingin berterima kasih kepada ayahanda tersayang Effendi Ahmad dan Ibunda tercinta Julianti yang telah mendukung penulis dengan berbagai bentuk cinta kasihnya dan senantiasa melangitkan jutaan do’a. Penulis juga berterima kasih kepada abang yang menjadi salah satu sosok yang sangat memotivasi bagi penulis, Zulfikar Marwan serta adik-adik tercinta Faizin Faris, Joda Hafiza Khairunnisa dan Hanifa Mujahidah Fillah. penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
2. dr. Iit Fitrianingrum, M. Biomed selaku Ketua Bagian Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
3. dr. Sari Eka Pratiwi, M.Biomed selaku Koordinator Program studi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
4. dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M.Biomed, selaku pembimbing pertama yang dengan sabar memberikan banyak arahan, bimbingan, bantuan, motivasi, semangat, kritik, dan saran dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. dr. Zulfa Khairunnisa Ishan, M.Sc, selaku pembimbing kedua yang dengan sabar memberikan banyak arahan, bimbingan, bantuan, motivasi, semangat, kritik, dan saran dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. dr. Mistika Zakiyah, M.Biomed, selaku penguji pertama yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan kritik untuk skripsi ini.

7. Ibu Asmaurika Pramuwidya, S.S.T, M.Kes. selaku penguji kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan kritik untuk skripsi ini.
8. dr.Destriani Lestari., S.pA, M.Biomed selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan saran, masukan, serta motivasi.
9. Segenap staff Puskesmas Komyos Sudarso yang telah membimbing, memberikan arahan dan bantuan dalam pengambilan data penelitian.
10. Segenap staff pengajar dan administrasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu dan kelancaran selama masa studi dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan kepada saya
12. Sahabat sejak SD, Dinda Zahara Putri yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan kasih sayang
13. Sahabat-sahabat Keluarga Berencana, Rayka Midyana Adinda Putri, Intan Ariqah Azizah, Alvi Mufida, Putri Safira Azzahra, Iqlima Gaury Zahwa, Rifa Amalia, Abang Muhamad Rhisqi Ramadhani dan Muhammad Uhud Dirgantara yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi serta membantu penulis dalam setiap kesulitan
14. Sahabat-sahabat penulis di FKMI Ibnu Sina, yang telah memberikan pengalaman berharga di perjalanan perkuliahan saya
15. Tim Kepatuhan, yang telah bersama berjuang dan saling membantu menasehati
16. Arteries 2022, teman satu angkatan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu membantu selama di perkuliahan, dan seluruh orang baik yang senantiasa menyemangati, mendoakan serta hadir dalam kehidupan penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca, masyarakat dan banyak pihak.

Pontianak, Oktober 2025

Penulis



Sinta Maharani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xv**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.3.1 Tujuan umum 3
1.3.2 Tujuan khusus 3
1.4 Manfaat Penelitian 4
1.4.1 Manfaat untuk peneliti 4
1.4.2 Manfaat untuk institusi pendidikan 4
1.4.3 Manfaat untuk masyarakat 4
1.4.4 Manfaat untuk Puskesmas Komyos Sudarso 4
1.5 Keaslian Penelitian 4
BAB II **19**
TINJAUAN PUSTAKA **19**
2.1 Hipertensi 19
2.1.1 Definisi hipertensi 19
2.1.2 Etiologi 19
2.1.3 Patofisiologi 20
2.1.4 Epidemiologi 21
2.1.5 Klasifikasi 22
2.1.6 Manifestasi Klinis 22
2.1.7 Faktor Risiko Hipertensi 23
2.1.8 Komplikasi 23
2.1.9 Penatalaksanaan 24

2.2 Kepatuhan 30
2.4.1 Definisi Kepatuhan 30
2.4.2 Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan 30
2.4.3 Jenis - jenis ketidakpatuhan 33
2.3 Dukungan Sosial 33
2.3.1 Definisi dukungan sosial 33
2.3.2 Bentuk-bentuk dukungan sosial 34
2.3.3 Komponen dukungan sosial 35
2.3.4 Sumber-sumber dukungan sosial 35
2.4 Literasi Kesehatan 36
2.4.1 Definisi 36
2.4.2 Faktor yang memengaruhi literasi kesehatan 36
2.4.3 Literasi kesehatan di Indonesia 37
2.4.4 Peran literasi kesehatan dalam membangun kesehatan 37
2.5 Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Kepatuhan Minum Obat 38
2.6 Hubungan Literasi Kesehatan Terhadap Kepatuhan Minum Obat 38
2.7 Kerangka Teori 39
2.8 Kerangka Konsep 39
2.9 Hipotesis 39
BAB III 52
METODOLOGI PENELITIAN 52
3.1 Desain Penelitian 52
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 52
3.3 Populasi dan Sampel 52
3.4.1 Populasi target 52
3.4.2 Populasi terjangkau 52
3.4.3 Sampel 52
3.4.4 Besar sampel dan cara pengambilan sampel 52
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi 53
3.5.1 Kriteria inklusi 53
3.5.2 Kriteria eksklusi 54
3.5 Variabel Penelitian 54

3.6.1 Variabel bebas 54
3.6.3 Definisi operasional 54
3.6 Instrumen Penelitian 55
3.7.1 Lembar persetujuan (*informed consent*) 55
3.7.2 Lembar Identitas dan Karakteristik pasien 55
3.7.3 Kuesioner MMAS-8 55
3.7.4 Kuesioner HLS-EU-SQ10 57
3.7.5 Kuesioner MSPSS 58
3.8 Alur Penelitian 61
3.9 Etika Penelitian 61
BAB IV 52
HASIL DAN PEMBAHASAN 52
4.1 Gambaran Umum Penelitian 52
4.2 Hasil Penelitian 53
4.2.1 Analisis univariat 53
4.2.2 Analisis bivariat 56
4.3 Pembahasan..... 58
4.3.1 Analisis univariat 58
4.3.2 Analisis bivariat 65
4.4 Keterbatasan penelitian 68
BAB V..... 69
SIMPULAN DAN SARAN 69
5.1 Kesimpulan 69
5.2 Saran..... 70
DAFTAR PUSTAKA 71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi Menurut JNC-8 untuk usia ≥ 18 tahun 22
Tabel 2.2 Jenis-jenis Obat Antihipertensi 26
Tabel 2.3 Ambang Batas Tekanan Darah Inisiasi Obat Antihipertensi..... 27
Tabel 2.4 Kontraindikasi Obat Antihipertensi..... 28
Tabel 3.2 Definisi Operasional..... 54
Tabel 4.1 Karakteristik umum responden…….53
Tabel 4.2 Kepatuhan minum obat pasien hipertensi 54
Tabel 4.3 Dukungan sosial pasien hipertensi 55
Tabel 4.4 Literasi kesehatan pasien hipertensi 55
Tabel 4.5 Analisis bivariat hubungan dukungan sosial dan kepatuhan mimum .. 56
Tabel 4.6 Analisis bivariat literasi kesehatan dengan kepatuhan 57
Tabel 5.1 Analisis Bivariat Dukungan Sosial dan Kepatuhan Minum Obat Sebelum Penggabungan Sel….……..…….……89
Tabel 5.2 Analisis Bivariat Dukungan Sosial dan Kepatuhan Minum Obat Setelah Penggabungan Sel..... 90
Tabel 5.3 Analisis Bivariat Literasi Kesehatan dan Kepatuhan Minum Obat Sebelum Penggabungan Sel..... 91
Tabel 5.4 Analisis Bivariat Literasi Kesehatan dan Kepatuhan Minum Obat Setelah Penggabungan Sel..... 92
Tabel 5.5 Analisis hubungan Usia dan Kepatuhan Minum Obat 95
Tabel 5.6 Analisis Hubungan Jenis Kelamin dan Kepatuhan Minum Obat..... 95
Tabel 5.7 Analisis Lama Menderita dan Kepatuhan Minum Obat..... 95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme patofisiologi hipertensi oleh RAAS 21
Gambar 2.2 Kerangka Teori 39
Gambar 2.3 Kerangka Konsep..... 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Kaji Etik 79
Lampiran 2. Surat Balasan Puskesmas..... 80
Lampiran 3. Lembar Penjelasan Penelitian..... 80
Lampiran 4. Lembar Persetujuan Responden (Informed Consent)..... 82
Lampiran 5. Lembar Karakteristik Pasien..... 83
Lampiran 6. Kuesioner Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)..... 83
Lampiran 7. Kuesioner Multidimensional Scale Perceived of Social Support (MSPSS)..... 85
Lampiran 8. Kuesioner Kuesioner Health Literacy Short-form Survey Questionnaire (HLS-EU-SQ10) 87
Lampiran 9. Hasil Analisis Bivariat..... 89
Lampiran 10. Analisis Data Kuesioner MSPSS..... 93
Lampiran 11. Analisis Karakteristik Umum Responden dan Kepatuhan Minum Obat 95
Lampiran 12. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian..... 96

DAFTAR SINGKATAN

ACEi : *Angiotensin Converting Enzyme inhibitor*

ARB : *Angiotensin II Receptor Blockers*

CCB : *Calcium Channel Blockers*

IMA : *Infark Miokard Akut*

PGK : Penyakit Ginjal Kronis

PJK : Penyakit Jantung Koroner

RAA : *Renin Angiotensin Aldosteron*

RAAS : *Renin Angiotensin Aldosterone System*

RAS : *Renin Angiotensin System*

TIA : *Transient Ischemic Attack*

WHO : *World Health Organization*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan penyakit kardiovaskular yang umum terjadi di masyarakat. Hipertensi disebut sebagai "*the silent killer"* karena sering tidak menunjukan gejala dan menjadi penyebab utama kematian mendadak di seluruh dunia. Hipertensi adalah keadaan tekanan darah dalam tubuh melebihi batas normal yaitu tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan diastolik ≥ 90 mmHg. Hipertensi berpotensi menyebabkan kondisi kesehatan kronis seperti serangan jantung, stroke dan gagal jantung.[1] Diperkirakan 1,25 miliar orang dewasa di seluruh dunia mengalami hipertensi. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa terjadi peningkatan jumlah penderita hipertensi hampir dua kali lipat pada 20 tahun terakhir, yaitu 650 juta penderita hipertensi pada tahun 1999 dan 1,3 miliar pada tahun 2019.[2] Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 34,1% dan mengalami peningkatan dari 25,8% pada tahun 2013.[3] Survei Dinas Kesehatan Kota Pontianak (2021) menyatakan hipertensi merupakan penyakit degeneratif terbanyak di Provinsi Kalimantan Barat dengan angka kejadian 33.227 kasus dan menjadi penyakit terbanyak yang diderita masyarakat Kota Pontianak yang datang berobat ke Puskesmas.[4] Berdasarkan Dinas Kesehatan Kota Pontianak (2023) Puskesmas Komyos Sudarso memiliki angka kejadian yang tinggi yaitu sebesar 8.661 kasus.

Penatalaksanaan hipertensi berfokus pada pengendalian tekanan darah yang dapat dilakukan dengan mengonsumsi obat antihipertensi. Ketidakpatuhan pasien terhadap konsumsi obat menjadi salah satu faktor tingginya beban mortalitas dan morbiditas penyakit kardiovaskular seperti hipertensi.[5] Dilihat dari data Riskesdas (2018), tingkat ketidakpatuhan penderita hipertensi cukup tinggi yaitu sebesar 32,3%. Data pasien di Kota Pontianak yang tidak rutin

mengonsumsi obat juga tergolong tinggi yaitu sebesar 24,35%. Penelitian oleh Sagala (2023) menyatakan ketidakpatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Komyos Sudarso tinggi sebesar 71,1%. Kepatuhan menjadi aspek penting dalam keberhasilan proses pengobatan dan menjadi salah satu strategi untuk memperbaiki kesehatan seseorang.[6]

Kepatuhan minum obat berhubungan erat dengan dukungan sosial yang didapatkan pasien. Dukungan dari teman, keluarga, dan masyarakat dapat secara signifikan meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan dan perilaku sehat.[7] Penelitian oleh Pan (2021) menyatakan bahwa seiring meningkatnya dukungan sosial yang didapatkan pasien, kepatuhan minum obat juga akan meningkat.[8] Dukungan sosial dapat mengurangi stres yang dialami pasien dan menyebabkan perilaku yang lebih positif terhadap kepatuhan minum obat.[9] Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusbandia (2024) menyatakan bahwa dukungan sosial sebesar 66,20% dapat menghindarkan perilaku pasien dalam melewatkan dosis dan penghentian pengobatan, serta 55% menghindarkan pasien untuk tidak patuh pada pengobatan.[10]

Penelitian oleh Silva (2024) menyatakan bahwa pasien dengan tingkat literasi yang baik memiliki tingkat kepatuhan yang lebih baik terhadap pengobatan.[11] Literasi kesehatan menjadi prediktor terkuat terhadap kepatuhan dan menjadi faktor paling penting yang dapat dimodifikasi. Berdasarkan penelitian Saqlain (2019) menunjukan bahwa seseorang dengan literasi kesehatan yang memadai 3,369 kali lebih patuh dibanding dengan pasien yang memiliki literasi yang tidak memadai.[12] Literasi kesehatan berhubungan langsung dengan pemahaman efektif dan penanganan terhadap masalah kesehatan dengan cara lebih baik. Peningkatan literasi kesehatan dapat memotivasi pasien untuk membuat keputusan yang lebih baik terhadap pengobatan dan manajemen penyakit.[13]

Dukungan sosial dan literasi kesehatan menjadi salah satu faktor yang dapat diterapkan sebagai intervensi peningkatan kepatuhan minum obat. Sesuai dengan hasil penelitian oleh Gou A (2023) yang menyatakan bahwa dukungan sosial dan literasi kesehatan tidak hanya berhubungan secara langsung, tetapi secara tidak langsung memediasi hubungan tingkat kepatuhan dengan faktor lainnya seperti usia, tingkat pendidikan dan status perkawinan. Melihat dari tingginya angka kejadian dan ketidakpatuhan pengobatan pasien hipertensi di Kota Pontianak khususnya di Puskesmas Komyos Sudarso Pontianak Barat, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada hubungan dukungan sosial dan literasi kesehatan terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Komyos Sudarso Pontianak.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dan literasi kesehatan terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Komyos Sudarso Pontianak?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui hubungan dukungan sosial dan literasi kesehatan terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Komyos Sudarso Pontianak

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui tingkat kepatuhan minum obat penderita hipertensi di Puskesmas Komyos Sudarso Pontianak
2. Mengetahui gambaran dukungan sosial pada penderita hipertensi di Puskesmas Komyos Sudarso Pontianak
3. Mengetahui gambaran literasi kesehatan pada penderita hipertensi di Puskesmas Komyos Sudarso Pontianak

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat untuk peneliti

1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai penyakit hipertensi serta hubungan dukungan sosial dan literasi kesehatan terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi
2. Menambah pengalaman dalam melaksanakan penelitian serta sebagai sarana pembelajaran dan bekal ilmu pengetahuan

1.4.2 Manfaat untuk institusi pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan baru dalam bidang ilmu kedokteran dan dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk kedepannya

1.4.3 Manfaat untuk masyarakat

Menambah wawasan dan pemahaman bagi masyarakat tentang penyakit hipertensi dan faktor risiko yang berhubungan dengan peningkatan kepatuhan minum obat pasien hipertensi

1.4.4 Manfaat untuk Puskesmas Komyos Sudarso

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan informasi bagi Puskesmas Komyos Sudarso mengenai kepatuhan pasien terhadap pengobatan hipertensi dan faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan minum obat pasien, sebagai upaya pengendalian hipertensi sehingga dapat menjadi masukan dalam menentukan kebijakan kesehatan masyarakat kedepannya.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Penelitian Sebelumnya	Penelitian ini
1.	Gou A (2023)[6]	*Impact of health literacy and social support on medication adherence in patients with*	1. Variabel Bebas: Literasi kesehatan dan dukungan sosial	1. Variabel Bebas: Dukungan sosial dan literasi kesehatan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Penelitian Sebelumnya	Penelitian ini
		hypertension: a cross-sectional community-based study	2. Variabel Terikat: Kepatuhan minum obat pasien hipertensi	2. Variabel Terikat: Kepatuhan minum obat pasien hipertensi
			3. Lokasi: Distrik Yangpu, Sanghai Tiongkok	3. Lokasi: Puskesmas Komyos Sudarso Pontianak
			4. Metode Penelitian: *Cross Sectional*	4. Metode Penelitian: *Cross Sectional*
			5. Sampel: Pasien hipertensi di Distrik Yangpu, Sanghai Tiongkok	5. Sampel: Pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Komyos Sudarso Pontianak
2.	Pan (2021) [8]	*The Effect of Social Support on Treatment Adherence in Hypertension in China.*	1. Variabel Bebas: Dukungan sosial	1. Variabel Bebas: Dukungan sosial dan literasi kesehatan
			2. Variabel Terikat: Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi	2. Variabel Terikat: Kepatuhan minum obat pasien hipertensi
			3. Lokasi: Tiongkok	3. Lokasi: Puskesmas Komyos Sudarso Pontianak

No	Peneliti	Judul Penelitian	Penelitian Sebelumnya	Penelitian ini
			4. Metode Penelitian: *Cross Sectional*	4. Metode Penelitian: *Cross Sectional*
			5. Sampel: Pasien Rumah Sakit Xi'an Tiongkok	5. Sampel: Pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Komyos Sudarso Pontianak
3.	Saqlain (2019) [12]	*Medication Adherence and Its Association with Health Literacy and Performance in Activities of Daily Livings among Elderly Hypertensive Patients in Islamabad, Pakistan.*	1. Variabel Bebas: Literasi kesehatan dan kemandirian dalam kehidupan sehari-hari	1. Variabel Bebas: Dukungan sosial dan literasi kesehatan
			2. Variabel Terikat: Kepatuhan minum obat pasien hipertensi	2. Variabel Terikat: Kepatuhan minum obat pasien hipertensi
			3. Lokasi: Pakistan	3. Lokasi: Puskesmas Komyos Sudarso Pontianak
			4. Metode Penelitian: *Cross Sectional*	4. Metode Penelitian: *Cross Sectional*
			5. Sampel: Pasien rawat jalan *Pakistan Institute of Medical Science*	5. Sampel: Pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Komyos Sudarso

No	Peneliti	Judul Penelitian	Penelitian Sebelumnya	Penelitian ini
4.	Silva (2024) [11]	*Health literacy and adherence to the pharmacological treatment by people with arterial hypertension.*	1. Variabel Bebas: Literasi kesehatan	1. Variabel Bebas: Dukungan sosial dan literasi kesehatan
			2. Variabel Terikat: Kepatuhan pengobatan farmakologi pasien hipertensi arteri	2. Variabel Terikat: Kepatuhan minum obat pasien hipertensi
			3. Lokasi: *Universidade Internacional da Lusofonia AfroBrasileira* (UNILAB)	3. Lokasi: Puskesmas Komyos Sudarso Pontianak
			4. Metode Penelitian: *Cross Sectional*	4. Metode Penelitian: *Cross Sectional*
			5. Sampel: Pasien yang terdiagnosa hipertensi di Brazil	5. Sampel: Pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Komyos Sudarso Pontianak